

## ABSTRAK

Proses politik dalam skripsi ini adalah sebuah studi yang membahas mengenai pembangunan rumah sakit bertaraf internasional di Kabupaten Bojonegoro yang terbengkalai. Rumah sakit yang dibangun oleh pemerintah Kabupaten Bojonegoro tersebut telah terbengkalai selama bertahun-tahun. Studi proses politik pembangunan rumah sakit bertaraf internasional dilakukan dengan menghubungkan dua permasalahan. *Pertama*, dasar pengambilan keputusan untuk membangun rumah sakit bertaraf internasional. *Kedua*, alasan diberhentikannya pembangunan sementara.

Dengan menggunakan metode deskriptif, proses politik pembangunan rumah sakit bertaraf internasional dipaparkan berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh di lapangan, sehingga diperoleh gambaran mengenai subjek penelitian. Metode ini juga digunakan agar peneliti lebih bebas dalam menjelaskan temuan-temuan di lapangan. Inisiatif dari Bupati Bojonegoro periode 2004-2008 secara langsung dikonversi menjadi isu politik yang kemudian mempengaruhi keputusan untuk membangun rumah sakit bertaraf internasional. Begitu pula dalam kepemimpinan selanjutnya, arah kebijakan Bupati yang tercermin dalam skala prioritas, juga merupakan input penting dalam pengambilan keputusan yang menghentikan pembangunan rumah sakit bertaraf internasional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kekuasaan, penguasaan informasi dan media, serta kecapan mempengaruhi sebuah input akan diproses atau tidak. Tinggi rendah jabatan (struktur kekuasaan) akan berpengaruh pada penyaringan input yang masuk. Sehingga banyak dijumpai ketidakcocokan antara masukan dan tuntutan, dan keputusan atau kebijakan.

*Kata Kunci: proses politik, kekuasaan, pembangunan.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmatNya tugas akhir berupa pembuatan skripsi berjudul “Proses Politik Pembangunan Rumah Sakit Bertaraf Internasional di Kabupaten Bojonegoro ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penelitian ini menarik karena fenomena bangunan „mangkarak’ milik pemerintah banyak terjadi di sekitar peneliti, terlebih bangunan tersebut digadagadag sebagai rumah sakit berstandar internasional di Kabupaten Bojonegoro. Hal yang menjadi pertanyaan adalah dasar pengambilan keputusan untuk membangun dan alasan dihentikannya pembangunan. Dengan mempertanyakan dua hal tersebut, peneliti telah berusaha memaparkan proses politik yang terjadi dalam pembangunan rumah sakit bertaraf internasional. Metode deskriptif digunakan agar penulis dapat lebih luas menggambarkan keadaan subjek penelitian.

Segala usaha dan doa telah dikerahkan untuk menghasilkan tulisan ini, sehingga apabila terdapat kekurangan di dalamnya agar harap dimaklumi karena keterbatasan penulis. Penulis mengucapkan terima kasih atas pengertian pembaca.

Surabaya, 19 Juni 2015

Chusnul Chotimmah